PENGARUH KUANTITAS KREDIT TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT PETANI DI DESA PUNCU

(Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Tani Jaya Kecamatan Puncu)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagain Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Jurusan Manajenen

OLEH :

SHOVWATUL ANAM SYAMSIDH D.N.
NPM: 12.1.02.02.0557P

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2014

Skripsi oleh:

SHOVWATUL ANAM SYAMSIDH D.N.
NPM: 12.1.02.02.0557P

Judul:

PENGARUH KUANTITAS KREDIT TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PETANI DI DESA PUNCU
(Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Tani Jaya Kecamatan Puncu)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen FE UNP Kediri
pada tanggal: 10 Januari 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M. ----------
2. Penguji I : Drs. Ec. Ichsannudin, M.M. ----------
3. Penguji II : Ema Nurzainul H., S.E., M.M. ----------

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Sri Aliami, S.E., M.M.
NIY : 1910301045

PENGARUH KUANTITAS KREDIT TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT PETANI DI DESA PUNCU

(Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Tani Jaya Kecamatan Puncu)

SHOVWATUL ANAM SYAMSIDH D.N
NPM.12.1.02.02.0557P
mclkuat@gmail.com

Fak. Ekonomi – Prodi Managemen
Dosen Pembimbing : Drs.Ec.Ichsannudin MM.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sektor pertanian mampu menjangkau kebutuhan utama manusia yaitu dalam pemenuhan kebutuhan pangan, sektor pertanian diharapkan masyarakat dapat mencukupi kebutuhan pangan mereka sendiri, namun masalah modal merupakan masalah utama yang dihadapi petani meskipun banyak petani yang mempunyai ketrampilan untuk meningkatkan hasil petanianya, jika tidak mempunyai modal maka petani tersebut tidak akan mampu mengembangkan pertaniannya, dalam hal ini bantuan berupa kredit berapapun jumlahnya sangat membantu untuk petani yang membutuhkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat produktifitas petani yang mendapatkan kredit dari Kopersi Simpan Pinjam Tani Jaya di Kecamatan Puncu, dan Mengetahui pengaruh pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan petani setelah mendapatkan kredit dari Kopersi Simpan Pinjam Tani Jaya di Kecamatan Puncu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitan ini yaitu korelasi. Penelitian dengan korelasional ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat kedekatan hubungan antar variabel-variabel, dengan pendekatan Simple Random Sampling, sampel adalah petani di kecamatan puncu sebanyak 30 orang, metode pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan survei secara langsung kepada sampel penelitian, data dianalisis dengan menggunakan Metode Kuantitatif dengan menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana *(Simple Regresion Test)* sedangkan tes uji hipotesis mengunakan Uji Koefisien Regresi Sederhana dengan bantuan software SPSS 13.0 for windows.

Analisis menghasilkan Koefisien bernilai positif pada tahun 2011, 2012, dan 2013 dengan masing-masing perolehan 0,198, 0,481, dan 1,556 artinya terjadi hubungan positif antara kuantitas kredit dengan pendapatan petani, semakin banyak kredit yang di dapat petani maka semakin meningkatkan pendapatan petani, dan hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana menunjukan ada pengaruh secara signifikan antara kuantitas kredit dengan pendapatan petani dengan kata lain pemberian kredit dapat meningkatkan pendapatan petani pada nasabah Koperasi Simpan Pinjam Tani Jaya, sehingga petani dapat terus berproduktifitas dalam meningkatkan produksi pertanianya guna kelangsungan usaha yang dilakukan patani dalam memperoleh pendapatan.

Kata Kunci : Kuantitas kredit – Pendapatan petani

I. LATAR BELAKANG

Pada saat musim tanam umumnya petani kekurangan modal terutama untuk kegiatan petani dalam penggolahan lahan mulai dari penggadaan bibit/benih, biaya tenaga kerja, penggadaan pupuk, obat-obatan selama musim tanam hingga musim panen tiba. Dalam hal ini Koperasi Simpan Pinjam Tani Jaya Kecamatan Puncu memberikan kredit untuk para petani yang membutuhkan modal kredit, dimana kredit yang diberikan dikelompok-kan menjadi 2(dua) yaitu kredit yang berjumlah besar berkisar Rp.10.000.000 keatas yang diberikan kepada petani yang telah menjadi langganan Koprasi Simpan Pinjam Tani Jaya, dan kredit dalam jumlah kecil berkisar kurang dari Rp.10.000.000 diberikan kepada petani yang belum menjadi langganan Koprasi Simpan Pinjam Tani Jaya.

Dengan memperoleh bantuan modal kredit yang diberikan Koprasi Simpan Pinjam diharapkan petani dapat mengerjakan dan menanami lahan pertanianya dengan baik, dimana dengan bertambahnya modal kredit petani dapat memperluas usahanya. Dengan pemberian modal kredit petani di harapkan mampu mengembangkan produktivitas pertanian dan menyebabkan kelancaran dalam menggelola usaha tani, sehingga hasil besarnya pendapatan yang mereka peroleh akan bertambah dan selanjutnya akan meningkatkan modal petani.

1. Identifikasi Masalah

a. Potensi alam bisa di gunakan untuk mencapai kesejahteraan bersama jika di kelola dengan benar.
b. Potensi masyarakat masih bagus dimana masyarakat dapat menggelola lahan pertanian guna menambah pendapatan untuk mencapai kesejahteraan bersama.
c. Untuk mengelola lahan petanian masyarakat memerlukan modal baik itu berupa modal kredit dalam skala besar dan modal kredit dalam skala kecil.
d. Kuantitas kredit berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat petani.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan suatu permasalahan sebagai berikut : Apakah pemberian kredit dapat meningkatkan pendapatan petani?

3. Tujuan

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut: Mengetahui pengaruh pemberian kredit terhadap tingkat

pendapatan petani setelah mendapatkan kredit dari Kopersi Simpan Pinjam Tani Jaya di Kecamatan Puncu.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitan ini yaitu korelasi. Penelitian dengan korelasional ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat kedekatan hubungan antar variabel-variabel,Teknik tersebut digunakan dengan tujuan mengetahui hubungan antara variabel bebas kuantitas kredit terhadap variabel terikat tingkat pendapatan masyarakat petani di Kecamatan Puncu, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat
   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Pendapatan petani (Y).
2. Variabel Bebas
   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kuantitas kredit.

B. Populasi dan Sampel

Berdasarkan teori yang ada dan sesuai dengan kondisi subyek di lokasi penelitian maka pengambilan sempel dengan menggunakan teknik Probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dan sampel pada penelitian ini adalah individu-individu yang menjadi nasabah Koperasi Simpan Pinjam Tani Jaya. Karena yang mendapatkan kredit dari Koperasi Simpan Pinjam Tani Jaya Kecamatan Puncu 300 orang, maka sampel yang diambil 10% secara acak yaitu sebanyak 30 sampel.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam menganalisa data peneliti menggunakan analisa statistik Regresi Linier Sederhana (*Simple Regresion Test*) dan Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t) dengan menggunakan batuan program SPSS 13.0, dan hasilnya sebagai berikut:

1. Tahun 2011
   a. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
      - Konstanta sebesar 4668,371; artinya jika kuantitas kredit (x) nilainya adalah 0 maka, pendapatan petani adalah sebesar 4668,371
      - Koefisien regresi variable kuantitas kredit (x) sebesar 0,198; artinya jika kuantitas kredit mengalami kenaikan Rp.1, maka pendapatan petani (Y) akan mengalami peningkatan sebesar Rp.0,198. Koefisien bernilai positif artinya terjadi

hubungan positif antara kuantitas kredit dengan pendapatan petani, semakin banyak kredit maka semakin meningkatkan pendapatan petani.

b. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen kuantitas kredit (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen pendapatan petani (Y), Karena nilai t hitung > t tabel (2,807 > 2,052) atau nilai sig.= 0,009 < 0,05 maka Ho diterima artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara kuantitas kredit dengan pendapatan petani. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa kuantitas kredit berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani pada nasabah Koperasi Simpan Pinjam Tani Jaya Kecamatan Puncu.

2. Tahun 2012

a. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

- Konstanta sebesar 5716,636; artinya jika kuantitas kredit (x) nilainya adalah 0 maka, pendapatan petani adalah sebesar 5716,636
- Koefisien regresi variable kuantitas kredit (x) sebesar 0,481; artinya jika kuantitas kredit mengalami kenaikan Rp.1, maka pendapatan petani (Y) akan mengalami peningkatan sebesar Rp.0,481. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kuantitas kredit dengan pendapatan petani, semakin banyak kredit maka semakin meningkatkan pendapatan petani.

b. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Karena nilai t hitung > t tabel (3,133 > 2,052) atau nilai sig. = 0,004 < 0,05 maka Ho diterima artinya artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara kuantitas kredit dengan pendapatan petani. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa kuantitas kredit berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani pada nasabah Koperasi Simpan Pinjam Tani Jaya Kecamatan Puncu.

3. Tahun 2013

a. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

- Konstanta sebesar -3685,938; artinya jika kuantitas kredit (x) nilainya adalah 0 maka, pendapatan petani adalah sebesar -3685,938
- Koefisien regresi variable kuantitas kredit (x) sebesar 1,556; artinya jika kuantitas kredit mengalami kenaikan Rp.1, maka pendapatan petani (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,556. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kuantitas kredit dengan pendapatan petani, semakin banyak kredit maka semakin meningkatkan pendapatan petani.

b. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Karena nilai t hitung > t tabel (7,102 > 2,052) atau nilai sig. = 0,000 < 0,05 maka Ho diterima artinya artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara kuantitas kredit dengan pendapatan petani. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa kuantitas kredit berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani pada nasabah Koperasi Simpan Pinjam Tani Jaya Kecamatan Puncu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana, menunjukan bahwa pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani di kecamatan puncu, koefisien regresi yang dihasilkan dari analisis bernilai positif pada tahun 2011 sebesar 0,198; artinya jika kuantitas kredit mengalami kenaikan Rp.1, maka pendapatan petani akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 0,198, koefisien regresi yang dihasilkan dari analisis bernilai positif pada tahun 2012 sebesar 0,481; artinya jika kuantitas kredit mengalami kenaikan Rp.1, maka pendapatan petani akan mengalami peningkatan sebesar Rp.0,481, dan koefisien yang dihasilkan dari analisis bernilai positif pada tahun 2013 sebesar 1,556; artinya jika kuantitas kredit mengalami kenaikan Rp.1, maka pendapatan petani akan mengalami peningkatan sebesar 1,556. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kuantitas kredit dengan pendapatan petani, semakin banyak kredit maka semakin meningkatkan pendapatan petani, untuk itu pemeberian kredit berapun jumlah di perlukan oleh petani, semakin besar kredit yang di dapat petani semakin

besar juga pendapatan petani, dimana petani dapat terus berproduktifitas guna kelangsungan usaha yang dilakukan patani dalam memperoleh pendapatan dengan jalan memanfaatkan sumber daya alam, tenaga kerja dan modal yang mana sebagian dari pendapatan yang diterima digunakan untuk membiayai pengeluaran yang berhubungan dengan usaha tani dan selanjutnya menambah modal petani, dan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang tertera pada rumusan masalah pada penelitian ini yaitu (1) Apakah pemberian kredit pada petani dapat meningkatkan produksi pertaniannya? (2) Apakah pemberian kredit dapat meningkatkan pendapatan petani? Jawabanya adalah, pemberian kredit dapat meningkatkan pendapatan petani pada nasabah Koperasi Simpan Pinjam Tani Jaya, sehingga petani dapat terus berproduktifitas dalam meningkatkan produksi pertanianya guna kelangsungan usaha yang dilakukan patani dalam memperoleh pendapatan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Firdaus,Rahcmad,2009, ***Manajemen Perkreditan Bank Umum***

http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresilinier-sederhana.html

http://id.wikipedia.org/wiki/Koperasi

http://library.usu.ac.id/download/fe/akuntansi-rustam2

http://www.anneahira.com/ilmu-pertanian.htm

Kasmir, ***Bank Lembaga Keuangan Lainnya***, edisi revisi cet 8, PT Grapindo Persada, Jakarta 14240.

Laporan Pertanggung jawaban pengurus dan pengawas tutup buku Koperasi Simpan Pinjam Tani Jaya Kecamatan Puncu tahun 2012

Nurgiyantoro, Burhan dkk. (2004). ***Statistik Terapan Untuk Ilmu-ilmu Sosial***. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta

Priyatno, Duwi. (2010). ***Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS***. Mediakom. Yogyakarta

Riduwan (2011). ***Dasar-dasar Statistika***. Alfabeta. Bandung

Sugiyono. 2011. ***Statistika untuk Penelitian***. Bandung: Alfabeta.

Suyatno, Tomas. Dkk. (2003**), *Dasar-Dasar Perkreditan***, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Tohar 2004, "***Permodalan & Perkreditan Koperasi***" Yogyakarta, Komisius